

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah “Pengaruh komunikasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Anugrah Utama Lestari (AUL) Bandung.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, menurut Sugiyono (2013:35). Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh tanggapan responden mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu, kedisiplinan, konflik dan semangat kerja. Metode penelitian deskriptif ini menggunakan alat analisis statistik median, modus, mean.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:35) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini pada dasarnya menguji hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif ini bertujuan untuk bisa mengetahui pengaruh komunikasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada

PT. Anugrah Utama Lestari. Adapun alat analisis yang digunakan statistik regresi linier berganda dan analisis statistik korelasi berganda.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah merupakan suatu objek yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) yaitu Komunikasi (X1) dan Motivasi (X2) dan variabel terikat (dependen) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Definisi variabel menurut Sugiyono (2013:31) adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yang diambil, terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu :

##### **1. Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Variabel bebas merupakan variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain (Sugiyono, 2013:38).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Komunikasi yang dinyatakan dengan (X1). Marwansyah (2015:321) menyatakan bahwa komunikasi adalah Petukaran pesan antar manusia dengan tujuan pemahaman yang sama.

Motivasi yang dinyatakan dengan (X2), Malayu (2015) “Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar

mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan”.

## 2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:38).

Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan yang dinyatakan dengan (Y). Mangkunegara (2016:67), menyatakan bahwa “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai atau seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Moh Nazir, 2013:126). Operasionalisasi variabel yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel/ Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Kuesioner
Komunikasi (Variabel X1)	1. Kemudahan perolehan informasi	1. Keterlibatan informasi dari pimpinan.	1. Tingkat kemampuan karyawan dalam menanggapi informasi dari pimpinan	1

<b>Variabel/ Konsep</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>No Kuesioner</b>
Komunikasi adalah Petukaran pesan antar manusia dengan tujuan pemahaman yang sama. (Marwansyah, 2015:321).		2.Keterlibatan informasi karyawan dengan karyawan.	2.Tingkat kemampuan berkomunikasi antar karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan	2
	2.Kualitas Media	1.Efisiensi media dalam penyajian	1.Tingkat kemampuan karyawan menggunakan media informasi dalam bekerja untuk efisiensi pekerjaan	3
		2.Mudah dipahami	2.Tingkat kemudahan karyawan untuk memahami media yang diberikan oleh atasan	4
		3.Lengkap dan jelas	3.Tingkat kelengkapan dan kejelasan terhadap media yang diberikan	5
		4.Daya tarik	4.Tingkat daya tarik media yang digunakan oleh karyawan	6
		5.Cocok dengan kebutuhan	5.Tingkat kecocokan media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan	7
3.Muatan Informasi	1.Kecukupan informasi	1.Tingkat kecukupan karyawan dalam menanggapi informasi dari pimpinan	8	
Motivasi (Variabel akan prestasi	1.Kebutuhan untuk	1.Kebutuhan untuk	1.Tingkat motivasi untuk lebih kreatif	1

Variabel/ Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Kuesioner
X2) Motivasi mempersoal kan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. (Malayu, 2015:23).	<i>(Need Achievement )</i>	mengemban gkan kreativitas		
		2. Kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan	2. Tingkat motivasi untuk meningkatkan kemampuan	2
		3. Kebutuhan mencapai prestasi tertinggi	3. Tingkat motivasi untuk mencapai prestasi tertinggi	3
		4. Kebutuhan untuk bekerja secara efektif dan efisien	4. Tingkat motivasi untuk bekerja efisien dan efektif	4
	2. Kebutuhan akan afiliasi <i>(Need Affiliation)</i>	1. Kebutuhan untuk diterima	1. Tingkat motivasi untuk bisa diterima di lingkungan	5
		2. Kebutuhan untuk menjalin hubungan baik antar karyawan	2. Tingkat motivasi untuk berhubungan baik antar karyawan	6
		3. Kebutuhan untuk ikut serta dan bekerjasama	3. Tingkat motivasi untuk bekerjasama	7

Variabel/ Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Kuesioner
	3. Kebutuhan akan kekuasaan ( <i>Need for Power</i> )	1. Kebutuhan untuk memberikan pengaruh	1. Tingkat motivasi untuk lebih berpengaruh di dalam pekerjaan	8
		2. Kebutuhan untuk mengembangkan kekuasaan dan tanggung jawab	2. Tingkat motivasi untuk mengembangkan kekuasaan dan tanggung jawab	9
		3. Kebutuhan untuk memimpin dan bersaing	3. Tingkat motivasi untuk memimpin dan bersaing	10
Kinerja Karyawan (Variabel Y)  Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam	1. Kualitas Kerja	1. Kerapihan	1. Tingkat kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan	1
		2. Kemampuan	2. Tingkat kemampuan bekerja sesuai standar yang ditentukan	2
		3. Keberhasilan	3. Tingkat keberhasilan dalam melakukan pekerjaan sesuai target	3
	2. Kuantitas Kerja	1. Kecepatan	1. Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	4
		2. Kepuasan	2. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap kinerja karyawan	5

Variabel/ Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Kuesioner
melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya (Mangkunegara, 2016: 67)			perusahaan	
	3. Tanggung Jawab	1. Hasil Kerja	1. Tingkat tanggung jawab atas hasil kerja	6
		2. Pengambilan Keputusan	2. Tingkat keberanian dalam pengambilan keputusan saat bekerja	7
	4. Kerjasama	1. Jalinan Kerjasama	1. Tingkat jalinan kerjasama dengan atasan dan karyawan lain dalam menyelesaikan tugas	8
		2. Kekompakan	2. Tingkat kekompakan dengan pegawai lain dalam menyelesaikan pekerjaan	9
5. Inisiatif	1. Kemandirian	1. Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	10	

### 3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data utama yang didapatkan secara langsung dari sumber, seperti yang dikemukakan oleh Uma (2015:61) menyatakan bahwa:

“Data primer adalah responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu, atau sumber umum”.

Data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner pada semua karyawan PT. Anugrah Utama Lestari (AUL) Bandung.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2013:72) adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai PT. Anugrah Utama Lestari (AUL) Bandung yang dilakukan pada 63 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2013:116) adalah:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, semua populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, maka teknik penentuan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sampling jenuh.



Metode sampling jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:122). Penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan PT. Anugrah Utama Lestari Bandung yang berjumlah 63 orang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dan informasi oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu dengan cara :

#### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan yaitu penelitian untuk mendapatkan data primer dengan pengadaaan peninjauan langsung pada perusahaan yang dipilih menjadi lokasi penelitian. Studi lapangan ini dilakukan antara lain dengan cara :

##### **a. Wawancara**

Wawancara dengan bagian kepegawaian PT. Anugrah Utama Lestari (AUL) Bandung untuk mencari data tentang permasalahan yang dihadapi instansi dan tentang topik yang diteliti dengan mengadakan tanya jawab langsung.

##### **b. Menyebar kuesioner**

Kuesioner yaitu daftar pertanyaan secara tertulis (angket) mengenai komunikasi, motivasi dan kinerja karyawan secara tertulis yang dibagikan kepada responden pada PT. Anugrah Utama Lestari (AUL) Bandung yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

## 2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh keterangan dan data dengan membaca dan mempelajari bahan teoritis dari buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.6 Uji Instrumen

Pengujian yang dilakukan untuk mengumpulkan data agar dapat mengetahui instrumen yang baik dan untuk suatu ukuran untuk menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Diperlukan dua macam pengujian, yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2013:348) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pertanyaan perbaikan.

Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item

Y = skor total untuk setiap item

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah jika koefisien korelasi *Pearson Product Moment* > r tabel dengan r tabel sebesar 0,3, oleh karena itu, semua pertanyaan yang memiliki tingkat korelasi dibawah *Pearson Product Moment* > r diperbaiki karena dianggap tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data, disebut konsisten apabila data hasil pengukuran dengan alat yang sama dan berulang-ulang akan menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono, 2013:455). Untuk menguji reabilitas digunakan metode (*split half*) item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap, kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Korelasi 0,7 atau lebih dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka item tersebut dikatakan kurang reliabel.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* :

$$r = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dimana :

$r$  = Nilai reliabilitas

$rb$  = Korelasi produk momen antara belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrumen ( $r$  hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r$  tabel, yaitu 0,7. Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, yaitu 0,7 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, yaitu 0,7 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survei penelitian dari penelitian lapangan dan kepustakaan.

### 3.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Penjelasan di bab sebelumnya telah menerangkan tentang teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengolahan data yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas pada seluruh data dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, hasilnya mengatakan bahwa data pada setiap variabelnya valid dan reliabel.

Uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Sedangkan uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari satu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pernyataan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pernyataan tersebut.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel**  
**Komunikasi**

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Komunikasi (X <sub>1</sub> )	1	0,565	0,300	Valid
	2	0,516	0,300	Valid
	3	0,563	0,300	Valid
	4	0,490	0,300	Valid
	5	0,660	0,300	Valid
	6	0,612	0,300	Valid
	7	0,515	0,300	Valid
	8	0,584	0,300	Valid
Koefisien Reliabilitas			0,788	
Titik Kritis			0,700	
Keterangan			Reliabel	

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)*

Rekapitulasi hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument di atas terlihat bahwa seluruh pernyataan yang diajukan dalam mengukur komunikasi memiliki nilai koefisien validitas di atas 0,3 yang menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang diajukan sudah melakukan fungsi ukurnya. Dan dari hasil pengujian reliabilitas instrument diperoleh nilai koefisien reliabilitas di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa alat ukur mengenai komunikasi sudah memenuhi syarat untuk dilakukan dalam penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi (X<sub>2</sub>)**

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Motivasi (X <sub>2</sub> )	1	0,629	0,300	Valid
	2	0,589	0,300	Valid
	3	0,659	0,300	Valid
	4	0,648	0,300	Valid
	5	0,651	0,300	Valid
	6	0,697	0,300	Valid
	7	0,438	0,300	Valid
	8	0,516	0,300	Valid
	9	0,453	0,300	Valid
	10	0,568	0,300	Valid
Koefisien Reliabilitas			0,782	
Titik Kritis			0,700	
Keterangan			Reliabel	

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)*

Rekapitulasi hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument di atas terlihat bahwa seluruh pernyataan yang diajukan dalam mengukur motivasi memiliki nilai koefisien validitas di atas 0,3 yang menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang diajukan sudah melakukan fungsi ukurnya. Dan dari hasil pengujian reliabilitas instrument diperoleh nilai koefisien reliabilitas di atas 0,7

yang menunjukkan bahwa alat ukur mengenai motivasi sudah memenuhi syarat untuk dilakukan dalam penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Kinerja (Y)**

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kinerja (Y)	1	0,672	0,300	Valid
	2	0,648	0,300	Valid
	3	0,547	0,300	Valid
	4	0,752	0,300	Valid
	5	0,730	0,300	Valid
	6	0,526	0,300	Valid
	7	0,482	0,300	Valid
	8	0,752	0,300	Valid
	9	0,730	0,300	Valid
	10	0,332	0,300	Valid
Koefisien Reliabilitas			0,827	
Titik Kritis			0,700	
Keterangan			Reliabel	

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)*

Rekapitulasi hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument di atas terlihat bahwa seluruh pernyataan yang diajukan dalam mengukur kinerja memiliki nilai koefisien validitas di atas 0,3 yang menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang diajukan sudah melakukan fungsi ukurnya dan dari hasil pengujian reliabilitas instrument diperoleh nilai koefisien reliabilitas di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa alat ukur mengenai kinerja sudah memenuhi syarat.

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif yang dapat membantu dalam mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti.

### 3.8.1 Metode Analisis yang Digunakan

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel secara simultan atau bersama-sama menggunakan uji F dan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel secara parsial atau terpisah, penelitian ini secara keseluruhannya menggunakan skala ordinal.

Skala ordinal merupakan skala didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya (Ridwan, 2011:84). Skala diukur dengan menggunakan model *Likert*.

#### 3.8.1.1 Skala *Likert*

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:93). Nilai dalam skala *likert* variabel yang diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Dimana alternatif jawaban diberikan nilai sampai dengan 5, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan oleh setiap responden dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Skala *Likert***

Jawaban pertanyaan	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
1. SS (sangat setuju)	5	1
2. S (setuju)	4	2
3. KS (Kurang Setuju)	3	3
4. TS (Tidak Setuju)	2	4
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

*Sumber : Sugiyono (2013:93)*



Nilai-nilai alternatif jawaban kemudian diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik. Setelah itu kemudian dicari nilai rata-rata dari setiap jawaban responden dengan membuat rentang interval dengan klasifikasi skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, dengan banyaknya kelas adalah 5. Menurut Sudjana (2011:130) untuk menentukan rentang interval dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{BK} \qquad P = \frac{5-1}{5} \qquad P = 0,8$$

Keterangan :

- P = Rentang Interval  
 R = Rentang skor tertinggi – skor terendah  
 BK = Banyaknya Kelas

### 3.8.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Dalam penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden.

Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, sangat kurang setuju. Untuk menetapkan skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi

jumlah pertanyaan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelas, berikut rumusnya :

$$\sum P = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor Rata - Rata}$$

*Sumber : Husein Umar (2012:98)*

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan diaktegorikan pada rentang skor sebagai berikut ini :

$$R = \frac{ST-SR}{K} \qquad R = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Nilai tertinggi = 1

Nilai terendah = 5

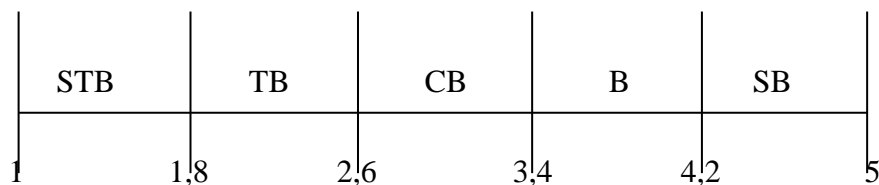
Keterangan :

r = Rentang/skala

ST = Skor jawaban tertinggi

SR = Skor jawaban terendah

K = Kategori



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

*Sumber : Sugiyono (2013 : 350)*

### 3.8.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2013:54). Ada beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi.

#### 3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X1 (Komunikasi), X2 (Motivasi) dan Y (Kinerja). Dalam analisis regresi linier berganda tiga variabel model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> = Variabel Komunikasi

X<sub>2</sub> = Variabel Motivasi

b<sub>1</sub> = Pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y jika X<sub>2</sub> konstan

b<sub>2</sub> = Pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y jika X<sub>1</sub> konstan

Regresi dengan dua variabel bebas X1 (Komunikasi), dan X2 (Motivasi) untuk metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\sum Y = n a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 (\sum X_1 X_2)^2 + b_2 (\sum X_2)^2$$

Setelah a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> didapat maka diperoleh Y untuk persamaan :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

### 3.8.3.2 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai 1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik, variabel yang lain akan turun (Sugiyono, 2013:277).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R_Z = \frac{\beta_1 \sum X_1 Z + \beta_2 \sum X_2 Z + \beta_1 \sum Y}{\sum Y^2}$$

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai positif atau negatif. Apabila nilai koefisien positif, berarti kedua variabel saling berhubungan. Sedangkan, apabila nilai koefisien korelasi negatif, berarti kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Dibawah ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Tingkat Keeratan Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

*(Sumber : Sugiyono, 2013:250)*

### 3.8.3.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar.

Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel  $X_1$  (Komunikasi),  $X_2$  (Motivasi), dan  $Y$  (Kinerja Karyawan), dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut :

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik atau apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Imam, 2013:97).

Uji Simultan dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  , Tidak terdapat antara variabel komunikasi ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ )

$H_a : \beta_1 \text{ \& } \beta_2 \neq 0$  , Terdapat pengaruh antara variabel komunikasi ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ )

- b. Menentukan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikan 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

- c. Menghitung uji F (*F-test*)

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji F menurut Riduwan dan Sunarto (2012:86) adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = nilai F yang dihitung

R = nilai koefisien korelasi ganda

$k$  = jumlah variabel bebas (independen)

$n$  = jumlah sampel

d. Kriteria Pengambilan Keputusan

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai  $F_{tabel}$  didapat dari:

df1 (pembilang) = jumlah variabel independen

df2 (penyebut) =  $n - (k - 1)$

Keterangan:

df = derajat kebebasan

n = jumlah observasi

k = variabel independen

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji t (*t-test*) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam, 2013:97). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Komunikasi dan Motivasi sedangkan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan. Uji parsial dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai  $T_{tabel}$ . Nilai  $T_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji T :

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_a : \beta_1 = 0$  , Tidak terdapat pengaruh antara variabel komunikasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$  , Terdapat pengaruh variabel komunikasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$  , Tidak terdapat pengaruh antara variabel motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_0 : \beta_3 \neq 0$  , Terdapat pengaruh antara variabel motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).

b. Taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$

nilai  $T_{hitung}$  dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dan ketentuannya sebagai berikut :

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

#### 3.8.3.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut sebagai koefisien penentu. Pada intinya koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam, 2013:95).



Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi

### **3.9 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel komunikasi, motivasi dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Semua pernyataan kuesioner berjumlah 63. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis.

Dalam penelitian ini responden diminta untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner yang berisi pernyataan terkait dengan variabel-variabel yang akan diuji.

### **3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Anugrah Utama Lestari (AUL) Bandung yang berkedudukan di Komp. Paledang Indah II Blok 1 No. 8 Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018 hingga sampai bulan Juli 2018.